

Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(Periode 2014-2019)

Irvan Ardi Fernanda¹, Dr. Listiana Sri Mulatsih²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: irvanardi46@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Sektor Industri Dasar dan Kimia merupakan suatu sektor yang menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan industri lain yang menjadi komponen dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang produk kehidupan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan Industri Dasar dan Kimia.

Struktur modal yang baik adalah struktur modal yang optimal yaitu yang dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal optimal pada suatu perusahaan adalah gabungan dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Oleh karena itu Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara jumlah utang (likuiditas) dan modal (ekuitas) dan digunakan oleh perusahaan. Kebijakan struktur modal merupakan kebijakan perusahaan dalam pemilihan sumber dana baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Sumber dana internal perusahaan berasal dari laba ditahan sedangkan sumber dana eksternal berasal dari utang dan penerbitan saham

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan industri manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 sebanyak 56 perusahaan. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, digunakan sampling jenuh.

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pada tahapan tersebut pengujian yang dilakukan dengan bantuan alat uji statistik.

Hasil pengujian hipotesis variabel penelitian yang digunakan telah memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah persamaan regresi linear berganda yang terlihat dibawah ini:

$$Y = 0,0229 + 0,0589RISK_{1it} + 0,0991GRW_{2it} - 0,0079SIZE_{3it} + 0,0090SA_{4it}$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda yang telah dijabarkan, berikut interpretasi dari model persamaan regresi tersebut :

1. Dari hasil estimasi regresi yang diperoleh konstanta sebesar 0,0229 yang artinya jika variabel risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan struktur aktiva sama dengan nol maka struktur modal akan meningkat sebesar 0,0229.
2. Berdasarkan ringkasan hasil estimasi regresi diperoleh nilai koefisien regresi risiko bisnis sebesar 0,0589 maka hal ini risiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal. Artinya jika risiko bisnis meningkat sebesar 1% sedangkan pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan struktur aktiva tetap, maka struktur modal tersebut akan naik sebesar 0,0589.
3. Dilihat dari hasil estimasi regresi diperoleh nilai koefisien regresi pertumbuhan penjualan sebesar 0,0991 maka hal ini pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Artinya jika pertumbuhan penjualan meningkat sebesar 1% sedangkan risiko bisnis, ukuran perusahaan dan struktur aktiva tetap, maka struktur modal tersebut akan naik sebesar 0,0991.
4. Sesuai dengan hasil estimasi regresi diperoleh nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,0079 maka hal ini ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Artinya jika ukuran perusahaan naik sebesar 1% sedangkan risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva tetap, maka struktur modal tersebut akan turun sebesar -0,0079.
5. Teridentifikasi hasil estimasi regresi diperoleh nilai regresi struktur aktiva sebesar 0,0090 maka hal ini struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Artinya jika struktur aktiva naik sebesar 1% sedangkan risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan tetap, maka struktur modal tersebut akan naik sebesar 0,0090.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
(Constanta)	0,0229	0,0773	0,2962	0,7673	
Risiko Bisnis (RISK)	0,0589	0,0225	2,6189	0,0093	Diterima
Pertumbuhan Penjualan (GRW)	0,0991	0,0291	3,4027	0,0008	Diterima
Ukuran Perusahaan (SIZE)	-0,0079	0,0798	-0,1001	0,9203	Ditolak
Stuktur Aktiva (SA)	0,0090	0,0293	0,3091	0,7574	Ditolak

Pada tahapan pengujian t-statistik pertama diketahui bahwa besarnya pengaruh resiko bisnis terhadap struktur modal adalah 0,0589. Hasil yang diperoleh tersebut diperkuat secara statistik dengan nilai *probability* sebesar 0,0093. Dengan demikian nilai *probability* sebesar 0,0093 berada dibawah tingkat kepercayaan 0,05. Keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa resiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-statistik diketahui bahwa besarnya pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal adalah 0,0991. Hasil yang diperoleh tersebut diperkuat secara statistik dengan nilai *probability* sebesar 0,0008. Dengan demikian nilai *probability* sebesar 0,0008 jauh berada dibawah tingkat kepercayaan 0,05. Keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-statistik diketahui bahwa besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal adalah -0,0079. Hasil yang diperoleh tersebut diperkuat secara statistik dengan nilai *probability* sebesar 0,9203. Dengan demikian nilai *probability* sebesar 0,9203 jauh berada diatas tingkat kepercayaan 0,05. Keputusannya adalah H_0 diterima dan H_3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan t-statistik diketahui bahwa besarnya pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal adalah 0,0090. Nilai koefisien regresi yang diperoleh tersebut dibuktikan secara statistik melalui *probability* sebesar 0,7574. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0,7574 jauh berada diatas tingkat kepercayaan 0,05 maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_4 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran dalam penelitian ini adalah menambah ukuran sample dan memilih sektor yang berbeda serta menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, Jeny, dkk. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 –2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, Vol. 1 No. 1 Hal. 1-12. Semarang: Universitas Pandanaran Semarang.
- [2] Friska, firnanti. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(2): hlm: 119-128
- [3] Pradana, H. R. dan F. Kiswanto. 2013. Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal* 2(4)..
- [4] Sawitri, Ni Putu Yuliana Ria., Putu Vivi Lestari. 2015. Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, No.5, Hlm:1238-1251, ISSN:2302-8912

Buku

- [1] Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Sepuluh*, Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Ghazali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Universitas Diponegoro, Semarang